

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan jaman dan keadaan di Indonesia saat ini, membuat sebagian mahasiswa baik tamatan S1, S2, maupun S3 memutuskan untuk menjadi seorang wirausaha, mengembangkan atau memulai bisnis yang mereka rasa menarik untuk mereka tekuni, khususnya untuk lulusan sarjana / S1. Menurut analisa penulis, ada beberapa penyebab seseorang yang baru mendapat gelar sarjana / S1 tidak bekerja di sebuah perusahaan namun justru memulai perusahaan miliknya sendiri.

Salah satu keadaan yang membuat sebagian dari para lulusan sarjana memilih berwiraswasta yaitu berlimpahnya lulusan S1 di Indonesia membuat persaingan pencarian pekerjaan makin sulit, yang ditambah lagi dengan berkembangnya Human Resource Management yang pada sektor perekrutannya akan menyaring secara otomatis talent yang akan direkrut oleh perusahaan sesuai kriteria yang diperlukan sedari awal, sehingga dengan hal itu perusahaan secara mutlak memperkecil range perekrutannya terhadap talent-talent tertentu saja.

Faktor yang lainnya lagi yang masih berkaitan dengan perkembangan jaman dan keadaan di Indonesia, adalah akses atas informasi mengenai berbagai hal di dunia ini sangat mudah didapatkan oleh semua orang tanpa terkecuali. Ini berarti, siapapun dari latar belakang apapun yang memang memiliki keinginan berwirausaha, atau sekedar atas faktor dorongan kebutuhan ekonomi, dapat menjadi seorang wirausahawan karena semua bisa mereka pelajari walau dari nol sekalipun. Mudahnya akses pada informasi ini membuat proses seseorang untuk mempelajari sesuatu untuk mengembangkan usaha mereka lebih mudah sehingga seharusnya usaha mereka bisa lebih berkembang dengan pesat dibandingkan apabila tidak ada fasilitas internet dan databasenya yang begitu luas seperti sekarang ini. Sisanya adalah seberapa baik kemampuan mereka menganalisa kebutuhan pasar dan memenuhinya dengan tepat bahkan memberi manfaat lebih bagi konsumennya.

Namun tak jarang, didapati para wirausahawan ini justru gagal karena kurangnya karakteristik kewirausahaan yang mereka miliki, dan ketika para wirausaha tidak bisa mempertahankan bisnisnya kebanyakan dari mereka akhirnya mengalami kebangkrutan lalu menjadi pengangguran lagi, hal ini masih menjadi masalah yang banyak ditemui di Indonesia (Setianingsih, dkk, 2010). Maka dari itu perlu dilakukan identifikasi pada karakteristik kewirausahaan supaya kita lebih mengenal apa saja karakteristik kewirausahaan yang dimiliki oleh para wirausahawan yang sukses menjalankan bisnisnya. Yang penulis lakukan, adalah salah satu bentuk identifikasi terhadap karakteristik kewirausahaan dari seorang wirausahawan, yaitu Bapak Henoch Handoko selaku pendiri dari usaha percetakan kaos 123 T-Shirt.

Pendiri 123 T-Shirt, Bapak Henoch Handoko bukanlah seseorang yang memiliki latar belakang bisnis sebelumnya, dan justru selama berpuluh tahun beliau mengabdikan dirinya bekerja di suatu perusahaan di Semarang sebagai seorang manajer produksi. Bapak Henoch Handoko memilih untuk memulai usaha sendiri di usianya yang ke 53 tahun. Namun usia bukanlah halangan. Bapak Henoch dengan gigih dan kemauan yang kuat terus bekerja demi suksesnya usaha yang beliau dirikan. Berbekal pengalamannya di dunia sablon kaos dahulu, ditambah ilmu yang beliau dapatkan dari youtube, beliau memberanikan diri membuka usahanya yang diberi nama 123 T-Shirt.

Berdiri pada tanggal 3 Juli 2019, 123 T-Shirt terhitung sudah lebih dari 1 tahun konsisten melayani konsumen dengan memenuhi kebutuhan mereka untuk kustom sablon kaos 1 warna (teks), kustom sablon kaos flouresence/mengkilap, kustom sablon masker. Pak Henoch memulai usaha 123 T-Shirt ini dengan bertempat di salah satu ruangan di rumahnya yang beliau modifikasi khusus untuk ruangan kerja.

Pada 2 bulan pertama berdirinya 123 T-Shirt semua pekerjaan dilakukan oleh Pak Henoch selaku pendiri dari 123 T-Shirt bersama istrinya, Susana, karena mereka belum merasa perlu untuk merekrut tenaga kerja. Adapun pembagian tugas mereka adalah Pak Henoch untuk bagian teknis pengerjaan sablon kaos, Ibu Susana untuk bagian penyedia kaos untuk nantinya disablon. Sedangkan untuk promosi dilakukan dengan metode pemasaran word of mouth saat bertemu rekan kerja dan

teman satu gereja, dan melalui chat whatsapp di grup-grup di mana Pak Henoch dan istri tergabung.

123 T-Shirt makin dikenal dan seiring makin banyaknya orderan yang masuk, waktu yang dimiliki Pak Henoch dan Ibu Susana dirasa kurang mencukupi untuk mengerjakan usaha tersebut sendiri karena mereka berdua memang sehari-hari masih bekerja di tempat usaha milik orang lain. Maka dari itu Pak Henoch merekrut dua tenaga kerja untuk membantu beliau menyelesaikan pesanan yang masuk.

Di akhir bulan ke-3 tahun 2020, terdapat peristiwa tak terduga yang bisa dibidang peristiwa buruk namun kenyataannya bisa membawa beberapa hal positif juga bagi perkembangan usaha 123 T-Shirt. Wabah virus corona mulai menyentuh kota Semarang, tempat di mana 123 T-Shirt berlokasi. Lockdown daerah setempat, gerakan #dirumahaja, larangan/himbauan pengurangan intensitas bekerja di kantor, beribadah di rumah ibadah, pemotongan upah dan gaji kerja yang berujung penurunan daya beli masyarakat menyebabkan permintaan untuk kaos polos juga ikut menurun. Namun di lain sisi, Bapak Henoch dan Ibu Susana yang terkena dampak pemotongan jam kerja berikut upah kerjanya, jadi memiliki lebih banyak waktu untuk belajar dan mengembangkan metode produksinya sehingga membuat 123 T-Shirt mampu memproduksi kustom kaos dengan gambar berwarna dan lebih memiliki banyak waktu untuk mencari supplier bahan produksi yang memiliki kualitas dan harga lebih baik dari sebelumnya.

Dalam penelitian ini akan dianalisis bagaimana karakteristik kewirausahaan yang dimiliki oleh Bapak Henoch Handoko sebagai pemilik 123 T-Shirt dengan menggunakan teori dari Geoffrey G. Meredith mengenai 6 watak dan ciri kewirausahaan.

Menurut Geoffrey G. Meredith, ada 6 karakteristik kewirausahaan yang dapat diidentifikasi dari seorang wirausahawan, yaitu:

1. Percaya diri
2. Memiliki orientasi terhadap tugas dan hasil
3. Pengambil resiko
4. Kepemimpinan

5. Keorisinilan

6. Berorientasi pada masa depan

1.2. Perumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah dijelaskan, dapat dirumuskan masalah yang akan dibahas di penelitian ini adalah bagaimana karakteristik kewirausahaan Pak Henoeh selaku pemilik dan pendiri 123 T-Shirt menurut teori Meredith.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis karakteristik kewirausahaan Pak Henoeh selaku pemilik dan pendiri 123 T-Shirt menurut teori Meredith.

1.4. Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi bukti atas relevansi teori karakteristik kewirausahaan menurut Geoffrey G. Meredith.

2. Bagi Praktisi

Diharapkan penelitian ini bisa menjadi suatu bahan evaluasi dan tolok ukur atas karakteristik kewirausahaan yang ada dalam diri beliau selaku pemilik usaha 123 T-Shirt.